

Siaran Pers

Bukit Asam (PTBA) Serahkan Bantuan Mesin Pemusnah Sampah untuk Muara Enim

Muara Enim, 16 Februari 2024 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memberikan bantuan berupa mesin pemusnah sampah untuk Kabupaten Muara Enim. Penyerahan bantuan dilaksanakan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bukit Kancil, Muara Enim, Selasa (13/2/2024).

Penjabat (Pj) Bupati Muara Enim, Ahmad Rizali menyampaikan apresiasi atas bantuan yang diberikan oleh Bukit Asam.

"Tentu kehadiran mesin yang memiliki kapasitas produksi 50-60 ton per hari ini diharapkan dapat membantu memaksimalkan pengelolaan sampah di TPA Bukit Kancil seluas 28,5 hektare ini, mengingat secara total TPA Bukit Kancil menerima sekitar 70 ton timbunan sampah per hari," kata Ahmad Rizali.

Dia juga menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah daerah dan dunia usaha dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan. "Mari bersama kita bersinergi membangun Bumi Serasan Sekundang menjadi yang terdepan," ujarnya.

Sementara itu, VP Sustainability PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Hartono mengatakan, bantuan tersebut merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendukung kebersihan dan keberlanjutan lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sejalan dengan visi PTBA untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Mesin pemusnah sampah yang diberikan adalah produksi PT Indo Power Internasional (IPI) jenis Sistem Konversi Limbah Lanjutan (Advance Waste System/AWS) tipe 50. Mesin ini mampu mengolah sampah menjadi sumber energi alternatif, pupuk dan media tanam yang dapat semakin mempermudah masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang semakin asri dan lestari.

"Dengan adanya mesin ini, diharapkan proses pengelolaan sampah di Kabupaten Muara Enim dapat memberikan nilai positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar," pungkas Hartono.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk



nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

-----000000-----

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminous dan bituminous berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

Bukit Asam (PTBA) Hands Over Waste Disposal Machines to Muara Enim

Muara Enim, 16th February 2024 - Muara Enim Regency has received assistance from PT Bukit Asam Tbk (PTBA) in the form of waste management appliances. On Tuesday, February the 13th, 2024, the aid was officially handed over to the Bukit Kancil Final Disposal Site (TPA), Muara Enim.

Bukit Asam's assistance was greatly appreciated by Mr. Ahmad Rizali, Regent of Muara Enim.

"Of course, the presence of this machine, which has a production capacity of 50-60 tonnes per day, is expected to help maximize waste management at the 28.5 hectare Bukit Kancil TPA, considering that in total the Bukit Kancil TPA receives around 70 tonnes of waste per day," stated Mr. Ahmad Rizali.

Additionally, he underlined how crucial it is for business and local government agencies to work together to preserve sustainability and a clean environment. *"Let's work together to build Bumi Serasan Sekundang to be at the forefront,"* said the Regent.

Vice President of Sustainability at PT Bukit Asam Tbk (PTBA), Mr. Hartono, announced that the company's efforts to support sustainability and environmental cleanliness as well as strengthen community quality of life included this assistance. in accordance with PTBA's goal to develop into an environmentally friendly, top-tier energy provider.

The Advanced Waste Conversion System (AWS) type 50 produced by PT Indo Power International (IPI) is the waste destruction machine that is provided. This device can transform waste into planting media, fertilizer, and alternate energy sources, which will allow people to create a greener and more sustainable environment.

"With this machine, it is hoped that the waste management process in Muara Enim Regency can be more efficient and environmentally friendly," Mr. Hartono said in his conclusion.

For more information, Please contact:

Niko Chandra
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

-----000000-----

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was founded in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesian Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is developing its energy portfolio by investing in renewable energy sources. This company plays an important role in maintaining the stability of national energy security in terms of providing coal for both domestic power plants and export markets, which contributes significantly to the energy sector and the Indonesian economy. PTBA is also a pioneer in ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.